

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model penyiapan tenaga kerja lulusan SMK yang dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan sosial terkini menggunakan pendekatan konsep sosio teknis. Simpulkan dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut: (1) *Socio-technical framework* berhasil digunakan untuk mengembangkan model konseptual penyiapan tenaga kerja lulusan pendidikan vokasional, begitu juga dengan indikator kompositnya, serta skala dan karakteristik untuk setiap indikator. Terdiri dari indikator internal goals, people, culture, infrastructure, process dan teknologi, serta indikator eksternal stakeholder, situasi ekonomi dan regulasi. (2) Gambaran profil tenaga kerja yang dapat beradaptasi dengan perkembangan sosial dan teknologi saat ini demi keberlanjutan harus memiliki berbagai kompetensi seperti: *sensemaking*, kecerdasan sosial, pemikiran inovatif dan adaptif, kompetensi antar budaya, pemikiran komputasi, literasi digital, keterampilan multidisiplin, mentalitas desain, manajemen pengetahuan, dan kolaborasi virtual. (3) Tingkat kesiapan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja yang dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan sosial saat ini menggunakan pendekatan sosio-teknis berada pada posisi *low level readiness*. Hasil ini juga digunakan untuk melihat hubungan antar indikator sosio-teknis, dan diperoleh bahwa setiap indikator mempunyai korelasi terhadap indikator lainnya. (4) Potensi pengangguran lulusan SMK, bahwa jumlah sekolah SMK yang telah terakreditasi hanya 38,27% maka sangat memungkinkan terjadi lost control terhadap penyelenggaraan sekolah SMK berstatus belum terakreditasi dan tidak terakreditasi.

#### **5.2 Implikasi**

Socio-technical framework berhasil digunakan untuk mengembangkan model konseptual penyiapan tenaga kerja lulusan pendidikan vokasional, Namun model ini masih dalam bentuk konseptual model, sehingga perlu dikembangkan sampai pada model implementatif yang lebih kongkrit untuk dilaksanakan. Mengingat sangat bervariasinya kondisi SMK, agar bisa diaplikasikan di semua

SMK yang ada di Indonesia sehingga semua peserta didik di Indonesia mempunyai kesempatan yang sama di dalam mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas dan bisa mengurangi jumlah pengangguran lulusan SMK.

### 5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti ajukan atas permasalahan dan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pendekatan sosio-teknis dapat digunakan sebagai bahan dalam mempersiapkan lulusan SMK sesuai dengan perkembangan lapangan pekerjaan saat ini.
2. Bagi dunia usaha dan dunia industri, pendekatan ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh SDM sesuai dengan kebutuhan, seta dapat berkontribusi dalam proses menghasilkan lulusan.
3. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini bisa menjadi bahan kajian untuk menentukan kebijakan tentang pengangguran lulusan SMK.
4. Bagi peneliti, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan dalam mengembangkan model implementatif serta mengembangkan model pembelajaran lain khususnya di SMK sehingga bisa mengurangi laju pertumbuhan pengangguran.